

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Siklus produksi pada perusahaan manufaktur merupakan inti dari kegiatan perusahaan. Siklus produksi ini harus memiliki perencanaan dan pengendalian yang tepat agar menghasilkan suatu produk yang berdaya nilai jual. Proses pengambilan keputusan manajemen terhadap siklus produksi memiliki pengaruh yang kuat terhadap produk yang dijual perusahaan. Manajemen harus memiliki keahlian khusus dan informasi yang tepat untuk proses pengambilan keputusan tersebut. Keputusan seputar perencanaan produksi sangat penting karena akan menjadi dasar dalam memulai produksi seperti berapa banyak bahan yang dibutuhkan dan biaya apa saja yang akan dikeluarkan. Dengan adanya perencanaan ini akan menjadi dasar dalam perhitungan dan pengendalian biaya produksi. Pengendalian biaya produksi sangat penting karena akan mempengaruhi harga jual produk dan merupakan salah satu strategi perusahaan agar dapat bersaing di pasaran. Perhitungan harga pokok produksi yang tepat adalah kunci dari proses pengambilan keputusan manajemen. Dengan perhitungan yang akurat akan mempengaruhi harga pokok penjualan dan manajemen dapat menentukan harga jual yang tepat.

Perusahaan memiliki pengawasan intern itu meliputi struktur organisasi yang dikoordinasikan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memberikan ketelitian dan kebenaran data akuntansi,

memajukan efisiensi di dalam operasi, dan membantu menjaga dipatuhinya kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan lebih dahulu. Pengawasan terhadap operasi dan transaksi-transaksi yang dapat dilakukan melalui prosedur-prosedur harus ditetapkan lebih dahulu. Perusahaan menggunakan prosedur untuk menyusun seluruh hasil kegiatan perusahaan. Prosedur juga digunakan sebagai bukti pencatatan transaksi dan dasar pencatatan transaksi (Baridwan, 2008:13-15)

Pengendalian intern juga harus dapat memudahkan pelacakan kesalahan yang disengaja ataupun tidak disengaja, sehingga dapat memperlancar prosedur audit. Pengendalian intern memerlukan adanya pembagian tanggung jawab yang jelas dalam organisasi agar dapat berjalan efektif. Setiap fungsi harus ada penanggung jawabnya secara khusus. Tujuannya agar setiap karyawan dapat mengkonsentrasikan perhatian kepada lingkup tanggung jawabnya masing-masing, sehingga tidak ada suatu fungsi yang tidak tertangani (Widjajanto, 2010:18).

Sistem adalah satu kelompok unsur yang mempunyai hubungan yang sangat erat antara satu dengan yang lainnya. Sedangkan sistem informasi akuntansi adalah satu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang *relevan* untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam. Jadi keberadaan sistem informasi akuntansi yang terkendali dengan baik, akan membantu manajemen perusahaan dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan perusahaan.

UD. JJ Collection yang dipilih sebagai obyek penelitian ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang tekstil dan garment yang kegiatan usahanya memproduksi dan menjual kain, pakaian jadi untuk ekspor, serta pakaian pria dan wanita. Satu jenis produk harus melalui serangkaian proses untuk menjadi sebuah barang yang siap dijual ke konsumen. Selama siklus produksi memerlukan bahan-bahan dan muncul biaya-biaya. Sistem produksi sudah dipersiapkan sebelum perusahaan tersebut melaksanakan siklus produksinya. Baik buruknya sistem produksi dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi pelaksanaan siklus produksi dalam perusahaan yang bersangkutan tersebut. Namun demikian sistem produksi yang baik belum tentu dapat menghasilkan pelaksanaan siklus produksi yang baik pula apabila tidak diikuti dengan pengendalian yang memadai. Untuk dapat melaksanakan siklus produksi dengan baik maka disamping diperlukan adanya sistem produksi yang baik, sangat diperlukan pula terdapatnya pengendalian siklus produksi yang tepat pula. Dengan terdapatnya sistem produksi yang baik serta diikuti dengan pengendalian proses yang tepat maka akan dapat diharapkan terdapatnya kelancaran pelaksanaan proses produksi dalam perusahaan (Ahyari,2006:3).

Atas dasar permasalahan di atas, yang menjadi fokus penelitian di sini adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang meliputi aktivitas yang berkaitan dengan siklus produksi. SIA pada siklus produksi yang baik sangat dibutuhkan oleh perusahaan terutama untuk menyajikan informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai produksi dan biaya yang dikeluarkan dalam suatu periode dimana hal tersebut dapat mencerminkan kinerja yang

akan berdampak pada keputusan yang akan diambil oleh manajemen. Oleh karena itu skripsi ini mengambil judul: **ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PRODUKSI DAN PENGENDALIAN INTERN UD. JJ COLLECTION MALANG.**

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada dapat dirumuskan permasalahan yang ada sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi siklus produksi dan pengendalian intern UD. JJ Collection?
- b. Bagaimana efektifitas sistem informasi akuntansi siklus produksi dan pengendalian intern siklus produksi yang dilakukan UD. JJ Collection?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

- a. Tujuan Penelitian
 - 1) Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi siklus produksi dan pengendalian intern pada UD. JJ Collection.
 - 2) Untuk mengetahui efektifitas sistem informasi akuntansi siklus produksi dan pengendalian intern proses produksi yang dilakukan UD. JJ Collection.

b. Kegunaan Penelitian

1) Bagi penulis

Dengan melakukan penelitian ini penulis dapat memperoleh gambaran mengenai praktek permasalahan yang dihadapi perusahaan yang sangat berguna sebagai bekal dikemudian hari serta dapat membantu penulis untuk memperdalam pengetahuan penulis mengenai sistem informasi akuntansi siklus produksi.

2) Bagi perusahaan

a) Hasil dari penelitian dapat menjadi masukan dan referensi mengenai sistem informasi akuntansi siklus produksi dan perbandingan dengan penerapan sistem akuntansi yang sedang berjalan.

b) Dapat dipergunakan oleh pihak manajemen untuk menentukan dan menerapkan kebijaksanaan yang dibuat dengan mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi khususnya siklus produksi pada UD. JJ Collection.

c) Memberikan bahan masukan sebagai pertimbangan untuk penentuan langkah dan strategi perusahaan dalam pengendalian intern.

3) Bagi almamater

Untuk menjadi bahan informasi dan kajian bagi kalangan akademis dalam penelitian berikutnya.